

MENYONGSONG MASA DEPAN HIJAU: Peresmian Kantor GIZ FORCLIME di Papua Barat Daya

ARTIKEL LAINNYA

PERTEMUAN KOMITE TEKNIS PROYEK (PTC) FORCLIME

Editorial

Dalam sorotan edisi Maret 2024 yang meriah ini, FORCLIME Newsletter dengan bangga mempersembahkan laporan eksklusif mengenai peresmian kantor FORCLIME di Kota Sorong, Papua Barat Daya. Tepatnya pada 2 Februari 2024, semuanya menandai babak baru di Provinsi Baru, Papua Barat Daya.

Menengok kembali sejarah singkat, sejak dimulainya FORCLIME 4.0 pada 2021, wilayah kerja kami yang luas telah menyentuh harmoni di Tanah Papua – meliputi Kabupaten Sorong Selatan dan Tambrauw yang kini berkembang di dalam wilayah Provinsi Papua Barat Daya yang terbentuk tahun 2022. Batas administrasi dan ekologi berkolaborasi, sehingga secara strategis kantor FORCLIME yang semula berada di Manokwari, migrasi ke Kota Sorong. Dikomandani oleh Manajer bidang Pengelolaan Hutan Lestari, Mohammad Sidiq, tim kami yang energik di Papua Barat Daya kini beranggotakan lima personel yang berdedikasi – dua advisor teknis bidang rural livelihood; dan pengelolaan hutan dan konservasi hutan, sementara yang lain menjadi pilar administrasi dan keuangan.

Berada di lingkungan Kantor Bidang Konservasi Sumber Daya Alam, BBKSDA Papua Barat, kantor FORCLIME Sorong tampil beda. Tidak hanya menjadi ruang kerja, tetapi juga pusat pertemuan, tempat ide

dan inisiatif bertumbuh. Rombongan tamu istimewa termasuk Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Pertanahan Papua Barat Daya dan sang visioner, Country Director GIZ Indonesia dan ASEAN, Bapak Martin Hansen, turut serta merayakan momen penting ini.

Peresmian kantor baru ini selain dihadiri oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Pertanahan Papua Barat Daya yang didampingi oleh perwakilan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dalam hal ini Biro Perencanaan, BBKSDA, Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (BPSKL), juga dihadiri oleh *Country Director* GIZ untuk Indonesia dan ASEAN, bapak Martin Hansen.

Harapan kami, kantor ini tidak sekedar menjadi ruang kerja, tetapi juga berubah menjadi pusat pertemuan dan komunikasi yang vital, tempat dialog-dialog kunci tak hanya terjadi di meja konferensi atau ruang rapat formal, melainkan juga di setiap sudut hangat kantor yang mengundang percakapan santai dan interaksi spontan. Dengan ruang yang dirancang untuk mendorong kolaborasi, FORCLIME mengajak setiap individu untuk beride dan berinovasi, demi menciptakan solusi yang berdampak bagi lingkungan, dan tentunya, bagi kehidupan masyarakat di Papua Barat Daya.

Mohammad Sidiq

*Manajer Bidang Strategis Pengelolaan Hutan Lestari
dan Koordinator Tanah Papua*

Menyongsong Masa Depan Hijau: Peresmian Kantor GIZ FORCLIME di Papua Barat Daya

Otniel Effruan, Junior Advisor Bidang Mata Pencaharian Pedesaan (Rural Livelihood); Pengelolaan dan Konservasi Hutan
Laurensia Verina Mapandin, Junior Advisor bidang Mata Pencaharian Pedesaan; Pengelolaan dan Konservasi Hutan

MENGUKIR JEJAK GIZ FORCLIME DI PAPUA BARAT DAYA

FORCLIME atau *Forests and Climate Change Programme* merupakan program bilateral Pemerintah Jerman dan Indonesia bidang hutan dan perubahan iklim yang dilaksanakan oleh GIZ dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan dikenal sebagai GIZ FORCLIME. Program bilateral ini mulai melakukan kegiatan di bumi Cenderawasih sejak tahun 2021, memupuk harapan dan aksi nyata melalui kerja sama yang erat dengan Unit-unit Pelaksana Teknis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (UPT KLHK), dinas kehutanan, kesatuan pengelolaan hutan (KPH), dan masyarakat Tanah Papua.

Berawal dari ruang di Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat, GIZ FORCLIME memulai kerja sama teknis di Kabupaten Tambrauw dan Kabupaten Sorong Selatan. Namun, keberadaannya tidak lama di Manokwari, sebuah kota yang menyimpan kenangan penting di awal perjalanan FORCLIME.

Seiring dengan kelahiran Provinsi Papua Barat Daya, berdasarkan UU Nomor 29 Tahun 2022, kedua kabupaten itu kini merupakan bagian dari Provinsi Papua Barat Daya. Oleh karenanya, kantor GIZ FORCLIME pun ikut berpindah, menyingkap lembaran baru di Sorong, ibukota Provinsi Papua Barat Daya.

Di bawah rindangnya pohon durian dan sukun, ada sebuah ruang kerja yang sedikit tersembunyi di antara gedung-gedung kantor UPT KLHK, yang telah menunggu untuk bercerita. Permohonan Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Pertanian (DLHKP) kepada Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Papua Barat membuka jalan bagi FORCLIME untuk menempati gedung kantor yang berdiri anggun di Jalan Jenderal Sudirman, Distrik Malawele—sebuah kantor baru yang didedikasikan sebagai tempat berkolaborasi untuk menjaga hutan dan kehidupan.

Maka itulah yang terjadi, sebuah wadah untuk pertemuan ide-ide brilian dan kerja sama demi masa depan alam Papua yang lestari, diresmikan untuk implementasi program hutan dan pengendalian perubahan iklim. Selamat datang di rumah baru GIZ FORCLIME di Papua Barat Daya, semoga menjadi tonggak sejarah berikutnya bagi keberlanjutan dan inspirasi dalam pelestarian hutan. Di sini, di tanah subur Papua Barat Daya, GIZ FORCLIME berkomitmen untuk terus menerangi jalan menuju pengelolaan hutan yang berkelanjutan, menggandeng tangan-tangan lokal dalam harmoni alam yang dinamis, untuk bersama-sama menciptakan jejak hijau yang berbekas bagi generasi mendatang.

2



Dengan penuh keyakinan, pada hari yang bersejarah ini, Kepala DLHKP, Bapak Julian Kelly Kambu, S.T., M.Si., mengukuhkan visi bersama pada acara peresmian kantor ini dengan tegas menyatakan, “Pembukaan kantor ini adalah manifestasi nyata dari komitmen kami untuk berkontribusi secara aktif dalam mendukung GIZ FORCLIME, agar kita dapat bersama-sama bersinergi dalam mengembangkan dan memelihara keberlanjutan lingkungan di Provinsi Papua Barat Daya”.



Lokasi kantor yang berada di kawasan UPT KLHK

POTONG PITA PENGHARAPAN: SEREMONI PEMBUKAAN KANTOR GIZ FORCLIME

Di tengah riuh tepuk tangan dan sorotan kamera, dua tokoh penting bersama-sama dengan Pak Hastoto, Kepala Bidang KSDA Wilayah I Sorong, mengambil bagian dalam sebuah ritual bersejarah: upacara pemotongan pita yang meresmikan kantor baru GIZ FORCLIME di Sorong. Tiga orang ini—Pak Martin Hansen, Country Director GIZ Indonesia dan ASEAN; Pak Julian Kelly Kambu, Kepala DLHKP Papua Barat Daya; dan Pak Hastoto—saling berdampingan, membagi sebuah momen yang simbolis dan penuh makna. Setiap guntingan pada pita itu merefleksikan semangat bersama untuk membangun masa depan yang lebih hijau lewat kerja sama yang kuat dan terjalin

akrab, menggambarkan komitmen yang erat terhadap konservasi dan pembangunan berkelanjutan di Tanah Papua.

Hadir dalam acara tersebut, para pejabat seperti Pak Khulfi dari Biro Perencanaan KLHK; Pak Georg Buchholz, *Commission Manager* FORCLIME; dan perwakilan dari Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (BPSKL), Balai Pengelolaan Perubahan Iklim (Balai PPI), Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Tambrau dan KPH Sorong Selatan, Universitas Muhammadiyah, Victory University, beserta Tim GIZ FORCLIME Papua Barat Daya. Semua bersama-sama merayakan tonggak sejarah ini.



SOROTAN UTAMA PADA PIDATO KUNCI YANG MEMBERIKAN WARNA ACARA



“Dalam peresmian kantor baru ini, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemerintah daerah dan seluruh mitra atas kerja sama mereka. Ruang kantor ini, lebih dari sekadar tempat bekerja, adalah simbol komitmen kita bersama terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Kantor ini akan mendukung kegiatan FORCLIME hingga 2028, dan kami berharap kolaborasi ini akan terus berjalan seiring dengan potensi perpanjangan proyek, memberikan manfaat berkelanjutan untuk Tanah Papua.” (Martin Hansen, Country Director GIZ Indonesia dan ASEAN).

“Saya ingin menyampaikan di sini bahwa DLHKP Papua Barat Daya telah mengajukan permohonan pinjaman gedung ini untuk mendukung program FORCLIME di Tanah Papua. Kami memiliki aset yang berupa rumah negara yang sejak 2020 tidak terpakai, namun terus kami rawat. Berdasarkan hal itu, kami menawarkan gedung tersebut kepada DLHKP. BBKSDA Papua Barat dan DLHKP Papua Barat Daya telah melakukan penyesuaian sehingga gedung ini bisa dipinjamkan, mendukung FORCLIME di Provinsi Papua Barat Daya,” (Hastoto, Kepala Bidang KSDA Wilayah I Sorong)



“Wilayah kita, Papua Barat Daya, sangat luas dan kaya akan gunung serta lembah. Kalau kami sendirian, khususnya dinas kami, tidak akan mampu menjangkau semua itu. Tapi, dengan kemitraan seperti FORCLIME, kita memiliki kesempatan untuk memajukan sektor kehutanan kita. Dari 2025 hingga 2028, FORCLIME akan bergandengan tangan dengan kami, membawa inovasi dalam Perhutanan Sosial, konservasi, pengelolaan Kawasan Hutan Lindung dan Produksi. Apalagi, ini tentang pemberdayaan masyarakat agar masyarakat kita dapat hidup makmur di Tanah Papua. Program FORCLIME yang merupakan kolaborasi erat antara Jerman dan Indonesia, selaras dengan visi Pj Gubernur Papua Barat Daya untuk pengelolaan sumber daya alam dan memperkuat kualitas lingkungan hidup.” (Julian Kelly Kambu, S.T., M.Si. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kehutanan dan Pertanahan Provinsi Papua Barat Daya)

4

RANGKAIAN CERITA PERESMIAN: PENANAMAN ANGGREK DAN RENOVASI KANTOR

Begitu pita peresmian kantor itu terpotong, rombongan pejabat dari Jakarta, didampingi oleh pihak BBKSDA Papua Barat, melangkah menuju Taman Wisata Alam Kota Sorong di KM 14. Mereka disambut oleh keteduhan alam dan sarana prasarana yang memproyeksikan dedikasi terhadap kelestarian alam. Herbarium anggrek menghiasi ruang dengan kekayaan flora Papua, menampilkan koleksi yang berharga dan indah secara visual, seakan menjadi perpustakaan hidup yang menuturkan cerita biodiversitas.

Sampai di lingkungan klinik dan karantina satwa, terlihat berbagai burung Papua dalam sangkar raksasa, lengkap dengan kicauan yang melodius dan warna-warni bulu yang memesona, menciptakan simfoni alam yang menggugah indera. Keajaiban sesungguhnya terjadi lewat aktivitas penanaman anggrek Papua yang didaulat dengan konsep adopsi; sebuah janji kepedulian yang memerlukan tangan dan hati untuk merawat. Tiap jenis anggrek, yang lebih dari lima varietas, mengakar dalam inangnya, tidak hanya menandai awal kehidupan baru tetapi juga refleksi dari komitmen yang mendalam.



Foto bersama di Arboretum Anggrek

Adopsi angrek Papua merupakan perpaduan dari ilmu pengetahuan dan kecintaan, dimana tiap tanaman diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang, diawasi dengan penuh perhatian oleh "Bapak Angkatnya" sebagai bapak pengasuh, yakni para pejabat dari GIZ serta Biro Perencanaan KLHK. Bagi mereka, prosesi ini tak hanya ritus penutup dari peresmian, tapi pijakan awal untuk pertumbuhan yang terjaga dan berkelanjutan, dari angrek-angrek Papua hingga hubungan internasional demi keberlanjutan alam kita.

Lewat aktivitas penanaman angrek Papua yang didaulat dengan konsep adopsi; sebuah janji kepedulian yang memerlukan tangan dan hati untuk merawat



Atas: Penanaman angrek oleh Bapak Martin Hansen (kiri) dan Pak Georg Buchholz (kanan). Bawah: Foto bersama di kandang penyelamatan satwa



Detik-detik Bersejarah:

Menjelang hari yang ditunggu, Hari Jumat bersejarah tanggal 2 Februari 2024, Sorong menghela napas menandakan transformasi baru. Dengan kerja keras selama hampir dua bulan, sebuah metamorfosis telah terjadi di kantor bidang KSDA Papua Barat. Kota ini menyaksikan kelahiran Gedung Kantor GIZ FORCLIME sebagai simbol komitmen dan dukungan terhadap upaya pelestarian alam Tanah Papua. Kisah renovasi ini adalah tentang lebih dari sekadar renovasi fisik; ini tentang menanam benih harapan dan dedikasi khusus untuk sektor kehutanan dan tantangan perubahan iklim.

Setiap bidang yang dipaku, setiap dinding yang dicat, dan setiap lantai yang dipoles menjadi saksi bisu atas upaya kolektif untuk mewujudkan sebuah masa depan yang lebih berkelanjutan. Gedung yang sebelumnya berdiri dengan warisan masa lalu kini bertransformasi menjadi pusat kegiatan; sebuah kanvas hidup yang menampilkan dedikasi GIZ FORCLIME dalam kerja samanya dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan, Pertanahan Provinsi Papua Barat Daya.

Upacara peresmian itu sendiri, adalah titik puncak dari perjalanan panjang. Momen ini menjadi tandanya semangat yang tak kenal lelah, refleksi dari visi yang dibagi bersama mitra lokal, sekaligus menjadi sebuah pernyataan: bahwa pembaruan gedung bukan hanya perihal estetika, tetapi juga tentang memperkuat fondasi untuk inisiatif dan kerja sama lingkungan yang lebih berarti.



Tampak bagian belakang kantor saat dilakukan pembuatan talud (dinding fondasi belakang agar tidak longsor)



Tampak bagian depan kantor sebelum (kiri) dan saat pengecatan (kanan)



Tampak bagian depan (kiri) dan dalam ruang rapat saat direnovasi (kanan)



Galeri Foto *Grand Launching*



Kiri: Penandatanganan Surat Perjanjian Pinjam Pakai Gedung Kantor BBKSDA dan Dinas LHKP Papua Barat Daya untuk digunakan sebagai kantor FORCLIME; **kanan:** wawancara media dengan Kepala Dinas LHKP Papua Barat Daya setelah acara peresmian gedung kantor



Atas: Kepala Dinas LHKP Papua Barat Daya bersama GIZ FORCLIME dan tamu undangan melihat keadaan di dalam kantor setelah pengguntingan pita



Kanan: Bapak Martin Hansen memberikan sambutan; **kiri:** ruang pertemuan Kantor FORCLIME Papua Barat Daya

Pertemuan Komite Teknis Proyek (PTC) FORCLIME

Dalam rangka melaporkan pelaksanaan kegiatan FORCLIME pada tahun 2023 dan menyajikan rencana kerja FORCLIME untuk tahun 2024, Biro Perencanaan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), selaku *Project Executing Agency* (PEA) FORCLIME mengadakan pertemuan komite teknis proyek (*Project Technical Committee*-PTC) pada tanggal 21 Februari 2024 secara hybrid. Pertemuan yang dibuka oleh Kepala Biro Perencanaan KLHK, Dr. Apik Karyana, dihadiri oleh anggota PTC atau yang mewakili eselon II Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta mitra-mitra kerja di wilayah kerja FORCLIME di Provinsi Sulawesi Tengah (Taman Nasional Lore Lindu; Dinas Kehutanan), di Provinsi Papua (Dinas Kehutanan dan Lingkungan; Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam di Papua), di Provinsi Papua Barat Daya (Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Pertanian; Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam di Papua Barat Daya).

Dalam sambutannya, Dr. Apik mengawali dengan refleksi mengenai perjalanan kerja sama Indonesia-Jerman yang telah berlangsung lama. **“Kita sama-sama menyaksikan, bagaimana kerja sama keduanya, yang telah terjalin erat, telah membuahkan hasil yang signifikan melalui Social Forestry Development Programme di Sanggau, Kalimantan Barat. Inisiatif ini telah menjadi tonggak sejarah dari praktik Perhutanan Sosial yang kita kenal dan kembangkan saat ini, sebuah sinergi kemajuan dan kelestarian yang menjadi warisan kita bersama”**.

Dalam pertemuan tersebut para mitra kerja, baik di tingkat nasional maupun daerah, menyampaikan terima kasihnya atas dukungan FORCLIME. Salah satunya adalah Kepala Pusat Diklat Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dr. Kusdamayanti, mengatakan bahwa kerja sama dengan GIZ hingga tahun 2023 telah sangat membantu Pusat Diklat terutama terkait dengan pengembangan eLearning, baik *hardware*, *software* dan *brainware*, yang dilakukan melalui lokakarya, pelatihan dan kegiatan di lapangan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Pipin Permadi, Advisor Senior bidang perencanaan strategis dan Liaison officer



FORCLIME Forests and Climate Change Programme
Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH
Mangala Wanabakti Building, Block VII, 6th Floor
Jln. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270, Indonesia
Tel: +62 (0)21 572 0212, +62 (0)21 572 0214
Fax: +62 (0)21 572 0193
www.forclime.org

FORCLIME Kerja Sama Teknis (TC) adalah program yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan GIZ, dan didanai oleh Kementerian Federal Jerman untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ).

Surel korespondensi: ratu.widyawati@giz.de